

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang melihat perusahaan PT. Jindal Stainless Indonesia dalam hal selisih biaya standar dengan biaya aktual yang terjadi di perusahaan ini. Dengan melihat standar dan aktual dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dilihat dari selisih harga dan selisih kuantitas pada biaya bahan baku PT. Jindal Stainless Indonesia tahun 2011 dapat menekan biaya dan analisis tersebut terlihat bahwa perusahaan sangat menguntungkan.
2. Dilihat dari selisih tarif dan selisih efisien pada upah tenaga kerja langsung di PT. Jindal Stainless Indonesia tahun 2011 juga mengalami pengendalian yang sangat baik, sehingga dapat menekan biaya secara baik. Terlihat bahwa dapat menguntungkan bagi perusahaan.
3. Dilihat dari selisih anggaran, selisih kapasitas, dan selisih efisiensi pada biaya overhead pabrik untuk tahun 2011 dilihat dari selisih kapasitas perusahaan belum terkendali secara penuh. Tetapi, dalam

selisih anggaran dan selisih efisien yang terlihat perusahaan mengalami keuntungan. Dan dapat dilihat bahwa perusahaan baik dalam menekan biaya yang ada.

4. Dengan diterapkannya analisis selisih biaya pada PT. Jindal Stainless Indonesia, ternyata sangat berperan dalam mengukur efisiensi biaya dengan melakukan perbandingan antara biaya standar dengan biaya aktual. Kemudian dari hasil analisis selisih tersebut dapat mengidentifikasi perusahaan dalam menekan biaya produksi.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin bisa mengganggu hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data skunder yang sulit sekali didapat yaitu laporan harga pokok penjualan atau pun harga pokok produksi
2. Sibuknya manager produksi maupun karyawan yang menghambat proses wawancara.
3. Perusahaan sangat mengutamakan kerahasiaan data, sehingga tidak semua data dapat diperoleh

5.3 **Saran**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang disampaikan masih terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yaitu peneliti selanjutnya diharapkan mampu membandingkan biaya produksi antara dua perusahaan sehingga penelitian tersebut menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Carter, William K. 2009.” *Akuntansi Biaya*”. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta
- Edison dan Sapta. 2010. “Pengaruh Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Studi Kasus Pada PT ITP, Tbk”. *Jurnal Ilmiah Ranga Gading*. Vol 10 no. 2 (Oktober). Pp: 121-130
- Hasen, Don R. dan Mowen Maryanne M. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta
- Iriyadi. 2005. “Analisis Selisih Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi”. *Jurnal Ilmiah Ranga Gading*. Vol 5 no. 1 (April). Pp: 7-13
- Mulyadi. 2009. “*Akuntansi Biaya*”. Edisi 5. UGM. STIM YKPN. Yogyakarta
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta
- Puspita, Wahyu. 2011. “*Analisis Standar Costing Sebagai alat Pengendali Biaya Produksi Pada Departemen Produksi di PT. Varia Usaha*”. STIE Perbanas. Surabaya
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Indeks. Jakarta
- Usry, Milton F. dan Carter William K. 2004. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta
- Usry, Milton F. dan Carter William K. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta